

Pelatihan Video Editing Bagi Anak Asuh Untuk Memberikan Keterampilan Promosi Berbasis Digital

Rahmalia Syahputri^{*1a}, Rohiman^{2b}, Nurfiana^{3c}, Jaka Darmawan^{4d}, Ari Widiyantoko^{5e}

^{a,c,e} Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^b Fakultas Desain, Hukum, dan Pariwisata, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^d Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^a rahmalia@darmajaya.ac.id

^b rohiman@darmajaya.ac.id

^c nurfiana@darmajaya.ac.id

^d jakadarmawan@darmajaya.ac.id

^e ariwidiyantoko@darmajaya.ac.id

Abstract

Foster children at the As Sakinah Foster Home need video editing skills to support their independent economic program. This program provides skills from upstream to downstream, from fish and plant cultivation to how to promote and sell the produce. One of the promotional skills provided is video editing through a training program. The training consists of delivering material, practice, and evaluation. The evaluation includes the clarity of images and text, the content's accuracy and the theme's suitability, an exciting opening, an interesting closing, and motion graphics. Based on the evaluation by the juries, foster children gained scores in the range of 37.25 to 49 on a scale of 0-50. These numbers show good absorption of the material provided by the foster children. In addition, there has been an increase in the number of foster children who have video editing skills, from two to 19.

Keywords : *Foster child; Video editing; Digital promotion; Economic Independent; Cultivation*

Abstrak

Anak asuh di Rumah Asuh As Sakinah memerlukan keterampilan penyuntingan video untuk mendukung program ekonomi mandiri mereka. Program ini memberikan keterampilan dari hulu hingga hilir yang dimulai dari keterampilan budidaya ikan dan tanaman, hingga bagaimana mempromosikan dan menjual hasilnya. Salah satu keterampilan promosi yang diberikan adalah penyuntingan video melalui program pelatihan. Pelatihan tersebut diisi dengan materi, praktik, dan evaluasi. Evaluasi tersebut meliputi kejelasan gambar dan teks, ketepatan isi dan kesesuaian tema, opening yang menarik, closing yang menarik, dan motion grafis. Berdasarkan praktik dan evaluasi yang dilakukan, anak asuh mendapat nilai pada jangkauan 37,25 hingga 49 pada skala 0-50. Hal ini menunjukkan penyerapan yang baik dari materi yang diberikan oleh anak asuh tersebut. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah anak asuh yang memiliki keterampilan video editing, dari dua orang menjadi 19.

Keywords : *Anak asuh; Video editing; Promosi digital; Ekonomi mandiri; Budidaya*

1. PENDAHULUAN

Panti asuhan atau rumah asuh As Sakinah (PRAS) memiliki 20 anak asuh yang berusia 13 – 15 tahun yang bersekolah pada jenjang sekolah menengah pertama. Sejak 2021 hingga 2023, PRAS dijadikan salah satu target pendampingan program pengembangan ekonomi mandiri melalui program budidaya BUDIKDAMBER yaitu budidaya ikan dan tanaman dalam ember dan diiringi dengan teknologi informasi (Syahputri, Nurfiana, et al., 2022; Syahputri, Widiyantoko, et al., 2022). Keterampilan yang diberikan adalah keterampilan dari hulu hingga hilir, yaitu dari budidaya hingga memasarkan hasilnya. Salah satunya keterampilan yang diberikan adalah penyuntingan video, agar anak asuh mampu untuk membuat media promosi berbasis multimedia untuk memasarkan produk ikan dan sayur yang mereka budidayakan.

Penggunaan promosi berbasis digital dan didukung teknologi internet merupakan media yang murah dan cepat untuk penyebaran informasi produk yang akan dipasarkan dibandingkan penggunaan media cetak (majalah, koran, dan flyer) dan papan iklan (billboard). Selain itu, kombinasi teknologi ini memungkinkan promosi dilakukan hingga ke berbagai daerah dan negara melalui situs dan media sosial. Media promosi yang digunakan dapat berbentuk gambar 2D, gambar bergerak atau video, dan tajuk tulisan. Salah satu media yang populer di bidang bisnis adalah berbasis

multimedia (Jastaniyah & Bach, 2017) yaitu video yang dapat menjadi salah satu elemen untuk membangun merk dagang (Moravcikova & Kliestikova, 2017) dan keberadaan pelaku bisnis (Haziroh et al., 2022) di pasar digital. Saat ini beragam teknik video editing sudah banyak diaplikasikan, bahkan dengan berkembangnya teknologi kecerdasan buatan, maka teknologi ini juga membantu proses penyuntingan seperti pemotongan adegan, menyusun komposisi warna, dan penyusunan adegan (Argaw et al., 2022). Hal ini mengakibatkan keterampilan dibidang penyuntingan video menjadi hal yang sangat diperlukan.

Keterampilan untuk dapat membuat media promosi berbasis gambar bergerak yang dapat didistribusikan melalui berbagai platform media sosial merupakan hal yang menguntungkan bagi anak asuh. Hal ini dapat membantu mereka untuk membuat media promosi untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan dari budidaya ikan air tawar dan tanaman sayuran. Selain itu, penguasaan materi ini bisa menjadi salah satu peluang kerja dan usaha (Sugihartini et al., 2017). Untuk distribusi video, maka penggunaan media sosial seperti YouTube dapat menjadi salah satu pilihan utama. Media tersebut merupakan situs berbagi video terbesar di dunia dan alat pemasaran terkemuka yang digunakan untuk promosi produk oleh *influencer* media sosial (Schwemmer & Ziewiecki, 2018). Selama ini, anak asuh belum pernah mendapatkan pelatihan di bidang ini, sehingga program pelatihan video editing dan bagaimana mengunggahnya di YouTube dapat menjadi salah satu program yang unik dan menarik bagi mereka. Pelatihan ini menjadikan anak asuh bisa beradaptasi dengan perkembangan dunia media digital (Paramita et al., 2022).

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Permasalahan

Program pemberdayaan ekonomi (PPE) dilakukan sejak 2021 di rumah asuh as sakinah (PRAS). Program ini secara garis besar dibagi dalam dua bentuk, yaitu budidaya ikan dan tanaman dan teknologi informasi. Pada teknologi informasi, anak asuh diberikan keterampilan pengelolaan keuangan berbasis komputer, internet, dan video editing. Hal ini disebabkan anak asuh sangat sedikit terpapar teknologi informasi dikarenakan ketidakadaan alat di rumah asuh yang dapat dipergunakan. Sehingga interaksi terjadi jika ada program pengabdian kepada masyarakat yang digagas oleh akademisi dan organisasi masyarakat sekitar.

Keterampilan yang pernah didapatkan anak asuh pada bidang teknologi informasi hanya pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran di tahun 2018. Video editing diperlukan untuk mendukung PPE PRAS. Berdasarkan kuisioner yang kami bagikan, dari 20 anak, 10 orang pernah merekam suatu kejadian dengan fitur gambar bergerak/video menggunakan telpon pintar, sisanya 10 anak belum pernah (gambar 1). Sementara itu, hanya dua orang yang bagaimana mengedit video dan sisanya tidak tahu dan belum pernah melakukannya sebelumnya (gambar 2). Dua anak asuh tersebut bisa mengoperasikan perangkat lunak sederhana atau fasilitas standar yang ada di telpon pintar. Namun, belum mengetahui bagaimana mengambil gambar yang baik, memadukan gambar dan musik latar belakang, animasi, dan lainnya. Sedangkan untuk pengalaman apakah pernah menjadi host pada suatu kegiatan yang kemudian direkam, maka seluruh anak asuh menjawab belum pernah (gambar 3). Keterampilan host yang dimasukkan nantinya untuk membantu anak asuh mendeskripsikan produk yang mereka hasilkan dan jual kepada calon pembeli.

Q1: Apakah anda pernah merekam/mengambil gambar bergerak/video menggunakan telpon pintar?



Gambar 1. Kuisioner Perekaman Video

Q2: Apakah anda tahu bagaimana menyunting gambar bergerak/video menggunakan perangkat telpon pintar?



Gambar 2. Penyuntingan Video

Q3: Apakah anda pernah menjadi host/pembawa acara yang direkam pada format gambar bergerak/video?



Gambar 3. Kuisisioner Host Video

2.2. Solusi

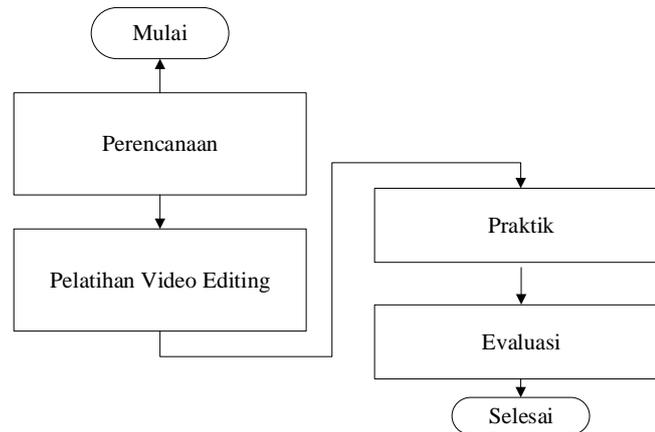
Kami mengadakan pelatihan video editing selama satu hari yang merupakan bagian dari rangkaian pelatihan dan pendampingan pengembangan ekonomi mandiri selama dua tahun (beritaanda, 2021).

2.3. Metode Pelaksanaan

Agar kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, maka langkah yang terarah dan dapat diukur telah disusun (gambar 4), yaitu:

- 1) Perencanaan
Di tahapan ini, kami merencanakan materi apa yang akan disampaikan, cara penyampian, hingga evaluasi. Dalam setiap tahapan, kami melibatkan mahasiswa dan musyrif, sehingga perencanaan dilakukan dari tahapan teoritis sampai pragmatis. Setelah itu, kami bermufakat untuk menentukan pemateri utama pelatihan ini.
- 2) Pre-test
Kami melakukan pre-test dalam bentuk penyebaran kuisisioner agar mengukur pengetahuan anak asuh tentang video editing serta mendapatkan gambaran materi yang akan diberikan saat pelatihan.
- 3) Pelatihan
Materi pelatihan disusun berdasarkan hasil pengukuran dan diskusi.
- 4) Praktik
Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak asuh dalam menyerap dan mempraktikkan teori dan peragaan yang diberikan.
- 5) Evaluasi

Tahapan ini dirancang untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan perbaikan apa yang dapat dilakukan untuk pengabdian kedepannya.



Gambar 4. Metode Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan video editing dilakukan pada 31 Agustus 2021. Kegiatan ini dilakukan agar anak asuh dan Pengasuh memiliki keterampilan untuk membuat dan mengedit video yang dapat dijadikan salah satu media promosi produk. Selain itu, video juga diunggah ke YouTube. Sehingga, peserta memiliki pengetahuan bagaimana memanfaatkan saluran tersebut sebagai sarana memasarkan hasil pertanian. Dikarenakan video editing ini nantinya diperlukan untuk promosi di media sosial seperti YouTube, maka pelatihan ini difokuskan mengundang Ikram Rizam salah seorang bintang iklan, YouTuber dan Selegram dari provinsi Lampung.

Pelatihan ini dibagi menjadi 4 tahapan:

- 1) Pentingnya penggunaan media sosial di era industri 4.0 untuk promosi dan pemasaran barang sekaligus sebagai media belajar disampaikan oleh Rahmalia Syahputri, ketua Tim PKM (gambar 5).
- 2) Pelatihan membuat skenario, merekam kegiatan/ambil video, mengeditnya oleh Ikram Rizal (gambar 6).
- 3) Praktik merekam kegiatan dan mengeditnya oleh Jaka Darmawan anggota tim PKM (gambar 7).
- 4) Presentasi hasil praktik dan penilaian oleh Nurfiana anggota tim PKM (gambar 8).



Gambar 5. Ketua Tim Memberikan Materi Pentingnya Penggunaan Media Sosial di Era Industry 4.0 Untuk Promosi dan Pemasaran

Materi media sosial yang diberikan adalah bagaimana memanfaatkan media sosial seperti Instagram, YouTube, Facebook, dan TikTok untuk memasarkan produk. Tidak hanya itu, mereka juga bisa memanfaatkan media sosial untuk berbagi ilmu dan skill seperti bagaimana budidaya ikan dan tanaman, membaca Al Quran dengan baik dan benar, ceramah agama, dan lainnya.



Gambar 6. Nara Sumber Eksternal, Ikram Rizal, Sedang Memberikan Materi Bagaimana Membuat Video yang Menarik

Pada video editing, pelatihan diawali dengan pemaparan bagaimana menjadi host untuk memperkenalkan produk, cara mengambil gambar, mengapa perlunya skill video editing, dan dilanjutkan pengenalan dan workshop perangkat lunak VN untuk menyunting video.

Setelah itu, peserta di bagi menjadi enam kelompok (tabel 1). Tiap kelompok diberi tugas untuk bermusyawarah anggota yang menjadi juru rekam, *host*, penyunting, dan pemeran. Juru rekam bertugas untuk mereka kegiatan teman satu tim, *host* bertanggung jawab untuk menjelaskan aktivitas yang dilakukan oleh pemeran, penyunting yang bertugas untuk menyunting video, memberikan efek animasi, dan lainnya. Sedangkan pemeran akan memberikan simulasi sesuai dengan lokasi pengambilan gambar masing-masing. Dari 20 anak asuh, 19 anak berhasil mengikuti kegiatan, sementara 1 orang tidak dikarenakan sedang sakit.



Gambar 7. Anggota Tim, Jaka Darmawan, Mendampingi Praktik Pembuatan Video dan Editing



Gambar 8. Gambar Tim PKM, Nurfiana dan Ikram, Sebagai Juri Sedang Memeriksa Hasil Praktik dan Memberikan Penilaian

Selain anak asuh, ditambah 1 kelompok yang berasal dari perwakilan penyuluh agama kota Bandar Lampung. Penyuluh tersebut diharapkan dapat menjadi perpanjangan tangan tim PKM dalam memonitoring dan mendampingi PRAS saat kegiatan sudah berakhir. Selain itu, diharapkan mereka dapat berperan untuk menyebarkan kegiatan ini ke panti lainnya.

Tabel 1. Pembagian Kelompok Praktik Pengambilan Gambar dan Editing

Kelompok	Jumlah Anggota	Aktivitas	Lokasi
1	4	Panen kangkung dan menata cup kangkung dan sawi	Ember 1-10
2	5	Memindahkan bibit cabai dan tomat sehingga 1 polybag satu tanaman cabai dan 2 tanaman rampai/tomat.	Polybag tanaman cabai dan rampai/tomat
3	5	Memindahkan bibit sawi yang mulai besar ke cup sawi dengan komposisi : arang, kain, tanah, benih 1-2 per cup.	Polybag benih sawi
4	5	Sorting ikan	Ember 1-5
5	5	Sorting ikan	Ember 6-10
6	6	Mendokumentasikan kegiatan	Seluruh area budidaya

Setiap kelompok diberi waktu 45 menit untuk pengambilan gambar dan 120 menit untuk penyuntingan video. Setiap aktivitas didampingi oleh tim PKM yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa sebanyak 10 orang. Setelah praktik selesai, dilanjutkan dengan presentasi hasil karya yang dilakukan oleh tiap-tiap kelompok. Juri akan memberikan penilaian, yang mencakup lima aspek, yaitu :

- 1) Kejelasan gambar dan teks
- 2) Ketepatan isi dan kesesuaian tema
- 3) Opening yang menarik
- 4) Closing yang menarik
- 5) Motion grafis

Tabel nilai: Nilai : 1 – 10 (1 buruk/tidak sesuai - 10 sangat baik/paling sesuai)

Berdasarkan presentasi, nilai yang didapat oleh tiap-tiap kelompok dari juri 1 ada pada tabel 2. Dari tabel tersebut, dapat dilihat ada dua kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi, 42, yaitu kelompok 1 dan 4. Sedangkan terendah adalah kelompok 6, dengan nilai 35. Juri juga memberikan beberapa catatan untuk pengembangan kelompok, yaitu bagi kelompok 1 agar closing dibuat lebih menarik, kelompok 2 terdapat kekurangan pada *background*, kelompok 3 agar lebih kompak lagi, kelompok 4 antara suara *background* dan *host* bertabrakan, kelompok 5 proses transisi *motion* kurang menarik, dan kelompok 6 terdapat kurang penerapan motion.

Tabel 2 Penilaian dari Juri 1

Komposisi	Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel 4	Kel.5	Kel. 6
Gambar dan teks jelas	9	8	8	9	8	8
Isi video tepat/sesuai tema	9	8	8	8	8	7
Opening menarik	8	8	7	8	7	7
Closing menarik	7	8	7	9	6	7
Motion grafis	9	8	7	8	7	6
TOTAL	42	40	37	42	36	35

Pada tabel 3, terdapat hasil penilaian juri 2, yang menghasilkan kelompok 1 mendapat nilai tertinggi 44 dan terendah adalah kelompok 6 yaitu 35,25. Sedangkan catatan yang diberikan kelompok 1 sudah bagus, kelompok 2 *render* sedikit kurang baik dan *Backsong* tidak ada, kelompok 3 agar dapat mainkan tempo audio dan ending tidak di-*render*, kelompok 4 suara *background* dan *host* bertabrakan, kelompok 5: transisi *motion* dibuat lebih menarik lagi, dan kelompok 6: seharusnya kegiatan anak asuh yang tampil di video.

Tabel 3 Tabel Penilaian dari Juri 2

Komposisi	Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel 4	Kel.5	Kel. 6
Gambar dan teks jelas	9	8	9	8	8	8
Isi video tepat/sesuai tema	9	8	8	8	7,5	7
Opening menarik	9	7	7,5	7	8	8
Closing menarik	9	8	6	7	7	6
Motion grafis	9	7	7	8	8	6,5
TOTAL	44	38	37,5	38	38,5	35,25

Maka berdasarkan tabel 2 dan 3, nilai dijumlahkan dan didapatkan nilai rata-rata (tabel 4). Ada 2 kelompok yaitu 1 dan 4 yang mendapatkan nilai rata-rata sama dan lebih tinggi dari 40, sisanya kelompok 2,3,5, dan 6 mendapatkan nilai rata-rata 39, 37,5, 37,5, dan 32,25. Semua video hasil karya peserta diunggah ke kanal YouTube (gambar 9).

Tabel 4 Nilai Rata-Rata Kelompok Pelatihan

Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel 4	Kel.5	Kel. 6
49	39	37,5	40	37.25	32.25

Kelompok 1 diberikan predikat terbaik, sedangkan kelompok dua, selain mendapatkan nilai tertinggi ke dua, juga diberikan predikat kelompok terkompak, solid, dan berjiwa sosial karena setelah mereka selesai mengerjakan

tugas, mereka membantu kelompok lain dan membantu panitia merapihkan alat dan bahan tanpa diminta untuk membantu.

Setelah presentasi dan penilaian dilakukan, maka kegiatan dilanjutkan dengan mengunggah video pada kanal YouTube (gambar 9). Sehingga peserta mempelajari proses, beberapa istilah seperti YouTube Kids fasilitas untuk video yang hanya untuk anak-anak. Judul, deskripsi, kategori unggah, apakah konten mengandung hak cipta, gambar sampul, dan waktu unggah.



Kelompok 1 Pelatihan Video Editing Rumah Asuh As Sakinah

Gambar 9. Unggah Hasil Praktik di Kanal YouTube

Kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan adalah penyuntingan tingkat menengah penyuntingan video dan bagaimana komunikasi visual sehingga anak asuh dapat merekam gambar yang memenuhi unsur estetika dan menghasilkan video dengan kualitas baik. Kekurangan dari kegiatan ini adalah implementasi keterampilan masih sangat minim dikarenakan akses terhadap perangkat telpn pintar dan internet sangat terbatas.

4. SIMPULAN

Anak asuh di Rumah Asuh As Sakinah, yang berjumlah 20 orang, merupakan target dari kegiatan ekonomi mandiri yang dilakukan oleh Tim PKM. Kegiatan ini merupakan program jangka panjang, selama dua tahun yang memberikan keterampilan dari hulu hingga hilir yang dimulai dari keterampilan budidaya ikan dan tanaman, hingga bagaimana mempromosikan dan menjual hasilnya. Berdasarkan analisa permasalahan, didapati anak asuh memerlukan keterampilan penyuntingan video untuk mendukung keterampilan promosi mereka. Pelatihan tersebut dibagi kedalam empat kegiatan yaitu dengan materi penggunaan media sosial untuk mendukung promosi dan pemasaran, materi video editing, praktik, dan evaluasi. Setelah praktik dilaksanakan, evaluasi dilakukan oleh tim untuk menilai kejelasan gambar dan teks, ketepatan isi dan kesesuaian tema, opening yang menarik, closing yang menarik, dan *motion grafis*. Berdasarkan evaluasi tersebut, anak asuh mendapat nilai pada jangkauan 37,25 hingga 49 pada skala 0-50. Hal ini menunjukkan penyerapan yang baik dari materi yang diberikan oleh anak asuh tersebut. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah anak asuh yang memiliki keterampilan video editing, dari dua orang menjadi 19. Selain anak asuh, kami juga melatih enam orang Penyuluh agama Kota Bandar Lampung agar nantinya program ekonomi mandiri ini dapat didiseminasikan di berbagai tempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DRPM DIKTI atas hibah tahun pertama. Ucapan terima kasih juga ditujukan ke seluruh Dosen dan Mahasiswa di IIB Darmajaya yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada Bapak Juli Nursandi, Bapak Lilik Pengurus, Musyrif, dan anak asuh Rumah Asuh As Sakinah, dan Narasumber atas dukungan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Argaw, D. M., Heilbron, F. C., Lee, J.-Y., Woodson, M., & Kweon, I. S. (2022). The anatomy of video editing: A dataset and benchmark suite for AI-assisted video editing. *European Conference on Computer Vision*, 201–218.
- beritaanda, redaksi. (2021, August 31). Dosen IIB Darmajaya Hadirkan YouTuber Lampung Dalam Pelatihan Pembuatan Video Budikdamber. *BERITAANDA.NET*. <https://beritaanda.net/dosen-iib-darmajaya-hadirkan-youtuber-lampung-dalam-pelatihan-pembuatan-video-budikdamber/>
- Haziroh, A. L., Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Setyahuni, S. W. (2022). “Diasuh” Program Pelatihan Pembentukan Brand Image Toko Online Anak-anak Panti Asuhan Riyaadlul Jannah. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(3), 549–557.
- Jastaniyah, A., & Bach, C. (2017). The importance of multimedia in information revolution. *Saudi Journal of Engineering and Technology*, 2(2), 89–99.
- Moravcikova, D., & Kliestikova, J. (2017). Brand building with using phygital marketing communication. *Journal of Economics, Business and Management*, 5(3), 148–153.
- Paramita, C., Amalia, A., & Trapsilo, G. (2022). Pelatihan Video Editing Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Digital Di Era Industri 4.0 bagi Santri Panti Asuhan Kafalatul Yatama. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 229–234.
- Schwemmer, C., & Ziewiecki, S. (2018). Social media sellout: The increasing role of product promotion on YouTube. *Social Media+ Society*, 4(3), 2056305118786720.
- Sugihartini, N., Agustini, K., & Pradnyana, I. M. A. (2017). Pelatihan video editing tingkat SMK se-Kota Singaraja. *Widya Laksana*, 6(2), 172–180.
- Syahputri, R., Nurfiana, N., & Darmawan, J. (2022). Menumbuhkembangkan Keterampilan Budidaya Ikan dan Sayuran Untuk Ketahanan Pangan di Panti Asuhan As Sakinah. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.14414/kedaymas.v2i1.2726>
- Syahputri, R., Widiyanto, A., Nurfiana, N., Darmawan, J., & Rosandi, T. (2022). Pelatihan Internet Bagi Anak Asuh Untuk Memberikan Keterampilan Teknologi Informasi yang Sehat dan Aman. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 7–14.
-